

## **PENYEBARAN HADIS DI YAMAN SERTA SEJARAH DAN PERKEMBANGAN**

Oleh:

**Fahrul, Khusni Mubarok<sup>1</sup>**

**Fatichatus Sa'diyah<sup>2</sup>**

Sekolah Tinggi Ilmu Ushuluddin Darussalam Bangkalan

Alamat: Baratembong, Pakong, Kec. Modung, Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur  
(69166).

*Korespondensi Penulis: : razilva20@gmail.com*

*Abstract. Yemen, a country on the Arabian Peninsula, has a rich and varied history. Before Islam, Yemen was known a center of ancient civilizations such the Saba' and Himyar Kingdoms which played an important role in international trade. After the arrival of Islam in the 7th century, Yemen became of the regions that first received the preaching of the Prophet Muhammad through his envoy, Mu'adz bin Jabal. Yemen is also known as a place where Islamic civilization developed which combined local elements with Islamic teachings. In the context of the spread of hadith, Yemen has an important role as one of the areas where hadith knowledge was spread in the early days of Islam. The Prophet Muhammad SAW sent several companions to spread Islam and teach hadith. The spread of hadith in Yemen has an important role in the development of hadith science in the Islamic world. As a region rich in Islamic history, Yemen has been a center for the dissemination of knowledge, including hadith, since the early days of Islam. Yemen also gave birth to many prominent figures, Mu'adz bin Jabal, Abu Musa al-As'ari, al-Sawkani. But overall, Yemen played a significant role in the spread of Islam and the teaching of hadith. It also gave birth many scientific disciplines which later became very influential in the Islamic world. The research used is qualitative research. Apart from that, this research method also involves library research which aims to collect data and information through various materials available in libraries, both primary and secondary data.*

*Received December 04, 2024; Revised December 15, 2024; December 20, 2024*

*\*Corresponding author: : razilva20@gmail.com*

# PENYEBARAN HADIS DI YAMAN SERTA SEJARAH DAN PERKEMBANGAN

**Keywords:** *Yamen, Hadith, Ulama.*

**Abstrak.** Yaman, sebuah negara di Semenanjung Arab, memiliki sejarah yang kaya dan beragam. Sebelum Islam, Yaman dikenal sebagai pusat peradaban kuno seperti Kerajaan Saba' dan Himyar yang memainkan peran penting dalam perdagangan internasional. Setelah datangnya Islam pada abad ke-7, Yaman menjadi salah satu wilayah yang pertama kali menerima dakwah Nabi Muhammad melalui utusannya, Mu'adz bin Jabal. Yaman juga dikenal sebagai tempat berkembangnya peradaban Islam yang memadukan unsur lokal dengan ajaran Islam. Dalam konteks penyebaran hadis, Yaman memiliki peran penting sebagai salah satu wilayah tempat penyebaran ilmu hadis pada masa awal Islam. Nabi Muhammad SAW mengirim beberapa sahabat untuk menyebarkan Islam dan mengajarkan hadis. Penyebaran hadis di Yaman memiliki peran penting dalam perkembangan ilmu hadis di dunia Islam. Sebagai wilayah yang kaya dengan sejarah Islam, Yaman menjadi salah satu pusat penyebaran ilmu, termasuk hadis, sejak masa awal Islam. Yaman juga banyak melahirkan banyak tokoh-tokoh terkemuka diantara tokoh tersebut seperti Mu'adz bin Jabal, Abu Musa al-As'ari, al-Sawkani dan lainnya. Namun secara keseluruhan, Yaman berperan secara signifikan dalam penyebaran Islam serta pengajaran hadis. Pun juga banyak melahirkan disiplin keilmuan yang kemudian sangat berpengaruh dalam dunia Islam. Oleh karena itu Penulis ini akan mengulas terkait sejarah dan perkembangan penyebaran hadis di Yaman, peran ulama Yaman dalam pelestarian dan pengajaran hadis, serta kontribusinya terhadap pengembangan ilmu hadis di dunia Islam. Adapun penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Selain itu, metode penelitian ini juga melibatkan studi pustaka (*library research*) yang bertujuan untuk mengumpulkan data-data dan informasi yang melalui berbagai bahan yang tersedia di perpustakaan baik itu data primer ataupun skunder.

**Kata Kunci:** Yaman, Hadis, Ulama.

## LATAR BELAKANG

Hadis, yang mencakup semua perkataan, perbuatan, dan persetujuan Nabi Muhammad SAW, berfungsi sebagai dalil dalam menetapkan hukum. Dalam konteks fungsional, hadis berperan sebagai penjelasan al-Quran, sementara secara struktural, hadis

menjadi sumber hukum kedua setelah al-Quran. Secara umum, ilmu hadis terbagi ke dalam dua bagian utama, yakni sanad dan matan.<sup>1</sup>

Penyebaran hadis adalah bagian integral dari sejarah perkembangan ilmu Islam. Hadis, sebagai sumber kedua ajaran Islam setelah Al-Qur'an, menjadi rujukan penting dalam kehidupan umat Muslim. Yaman, yang terletak di selatan Semenanjung Arab, memiliki peran yang sangat signifikan dalam penyebaran hadis sejak masa awal Islam. Wilayah ini dikenal dengan keilmuan yang tinggi, terutama dalam bidang hadis dan fiqh, berkat banyaknya ulama besar yang lahir di Yaman.

## **METODE PENELITIAN**

Kajian ilmiah ini menggunakan metode penelitian analisis dekriptif (kualitatif). Analisis deskriptif yang merupakan salah satu metode yang cenderung menggunakan kata-kata atau kalimat dalam menggambarkan dan menguraikan objek penelitian dari data-data yang terkumpul.<sup>2</sup>

Dalam penelitian ini penulis mencoba mengkaji secara mendalam tentang keterampilan membaca dan menguraikan dalam bentuk deskripsi dengan kalimat yang mudah dipahami. Penulis mengumpulkan data dari berbagai buku, majalah, jurnal, dan sebagainya yang ada di perpustakaan, guna sebagai acuan yang kemudian dianalisis dan dikembangkan menjadi sebuah teori yang dapat menjawab penyebaran hadis di Yaman.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Sejarah Yaman**

Yaman adalah sebuah negara yang terletak di ujung selatan Semenanjung Arab, memiliki sejarah yang sangat kaya dan panjang. Sebagai salah satu wilayah yang pertama kali menerima Islam, Yaman telah memainkan peran penting dalam banyak peristiwa besar dalam sejarah dunia Arab dan Islam. Sejarah Yaman mencakup berbagai zaman, mulai dari masa kerajaan kuno, pengaruh kekaisaran besar, hingga peran pentingnya dalam perkembangan agama Islam.

Yaman mulai dikenal dalam sejarah Islam ketika Rasulullah Muhammad SAW mengirimkan utusannya yakni Mu'adz bin Jabal, ia kesana untuk mengajarkan Islam pada

---

<sup>1</sup> Syuhudi Ismail, *Metodologi Penelitian Hadis Nabi* (Jakarta: Bulan Bintang 2007), 21.

<sup>2</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Pres 2011), 41.

## PENYEBARAN HADIS DI YAMAN SERTA SEJARAH DAN PERKEMBANGAN

abad ke-7 M. Pada saat itu, Islam mulai menyebar dengan cepat di Yaman, dan wilayah ini menjadi salah satu tempat pertama yang menerima agama baru ini setelah Mekkah dan Madinah. Setelah masa Rasulullah, Yaman berada di bawah kekuasaan Khalifah Umayyah dan Abbasiyah. Meskipun Yaman sempat terpecah-pecah, beberapa daerah di Yaman menjadi pusat penyebaran ilmu Islam. Salah satu peristiwa besar dalam sejarah Yaman pada masa ini adalah pemberontakan yang dipimpin oleh al-Mukhtar yang terjadi pada tahun 685 M, yang menunjukkan bahwa Yaman juga menjadi tempat ketegangan politik dalam kekhalifahan. Pada masa kekuasaan Bani Umayyah dan Bani Abbasiyah, Yaman berada di bawah pengaruh kuat dari pemerintahan pusat yang terletak di Damaskus dan Baghdad. Namun, Yaman memiliki karakteristik politik dan sosial yang lebih otonom, dengan dinasti lokal yang berkuasa, seperti Dinasti Zaydi.

Para sahabat Rasulullah dengan penuh semangat dalam melakukan perjalan ke Yaman untuk menyebarluaskan agama Islam, khususnya dalam mengajarkan al-Qur'an dan Hadis Nabi SAW. Yaman juga diceritakan dalam hadis diantaranya ialah:

### 1. Tentang kedatangan al-Asy'ari dan penduduk Yaman

حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانِ، أَخْبَرَنَا شَعِيبٌ، حَدَّثَنَا أَبُو الرِّنَادِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: أَتَأْكُمْ أَهْلُ الْيَمَنِ، أَضْعُفُ فُلُوْبَا، وَأَرْقُ أَعْيُدَةَ، الْفِقْهُ يَمَانِيٌّ وَالْحِكْمَةُ يَمَانِيَّةٌ. (رواه

البخاري)<sup>3</sup>

Telah bercerita kepada kami, Syu'ib mengabarkan kepada kami, dan Abu Zinad menceritakan kepada kami dari al-A'raj, dari Abu Hurairah, yang berkata bahwa Nabi SAW bersabda, Telah datang Penduduk Yaman, mereka adalah orang-orang yang memiliki perasaan yang sensitif dan hati yang paling lembut, kefaqihan berasal dari Yaman, agamanya, dan hikmah pada orang Yaman. (HR. Bukhari).

### 2. Keutamaan orang Yaman bagi yang beriman

---

<sup>3</sup> Abi 'Abdillah Muhammad Ibn Ismail al-Bukhari, *Sahih al-Bukhari* Jilid 5 (Bairut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah 2019), 174.

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، أَخْبَرَنَا أَبُو الْيَمَانِ، عَنْ شُعَيْبٍ، عَنِ الرُّوْهْرِيِّ، حَدَّثَنِي سَعِيدُ بْنُ الْمُسَيَّبٍ، أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ، قَالَ: سَيَعْثُرُ الْجِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: "جَاءَ أَهْلُ الْيَمَنَ هُنْ أَزْقُ أَقْلَدَةً، وَأَضْعَفُ قَلُوبًا، إِيمَانٌ بَيْانٌ، وَالْحِكْمَةُ يَمَانَةٌ، السَّكِينَةُ فِي أَهْلِ الْعِلْمِ، وَالْفَخْرُ وَالْخِيلَاءُ فِي الْقَدَادِينِ، أَهْلُ الْوَتَرِّ، قَبْلُ مَطْلَعِ الشَّمْسِ". (رواه مسلم)<sup>4</sup>

Abdullah bin Abdurrahman telah menceritakan kepada kami. Abu al- Yaman mengabarkan kepada kami, dari Syu'aib, dari az-Zuhri, yang menceritakan kepada kami Sa'id bin al-Musayyab, bahwa Abu Hurairali berkata, "Saya mendengar Nabi Saw bersabda, "Telah datang penduduk Yaman, mereka adalah kaum yang paling lembut hatinya dan paling lemah hatinya. Iman itu ada pada orang Yaman, hikmah ada pada orang Yaman. dan ketenangan ada pada orang Yaman. Sedangkan kebanggaan dan kesombongan ada pada penggembala, kaum Badui, yaitu arah terbitnya matahari." (HR. Muslim).

## Penyebaran Hadis di Yaman

Penyebaran hadis di Yaman memiliki sejarah yang erat kaitannya dengan perkembangan Islam pada masa awal. Yaman menjadi salah satu wilayah yang menerima dakwah Islam secara langsung sejak zaman Nabi Muhammad SAW, dan dari sana hadis tersebar melalui berbagai jalur, baik melalui sahabat Nabi yang tinggal atau berdakwah di Yaman, maupun melalui para ulama dan tabiin setelahnya. Dan juga Yaman, sebagai salah satu wilayah yang termasuk dalam wilayah Islam sejak awal penyebaran agama, oleh karena itu menjadi pusat penting dalam transmisi dan pelestarian hadis. Berikut adalah beberapa aspek penting dari penyebaran hadis di Yaman diantaranya ialah:

### 1. Perkembangan Pendidikan dan Pengajaran Hadis

Perkembangan pendidikan tidak terlepas dari pada madrasah yakni tempat atau pusat penyebaran hadis Nabi SAW. Berkembangnya madrasah ini diawali ketika Rasul mengutus para sahabat untuk berdakwah ke berbagai pelosok negeri, seperti Irak, Mesir, termasuk di Yaman sendiri dan lain sebagainya. Di tempat inilah, mereka mengajar agama termasuk mengajar hadis-hadis yang telah mereka dapatkan dari Rasulullah SAW. Seperti contoh Pemgutusan Mu'adz bi Jabal dan Abu Musa al-Asy'ari .

<sup>4</sup> Abi Husaini Muslim Ibn al-Hajjaj al-Qusyairi al-Nasaiburi, *Sahih Muslim* Jilid 1 (Beirut: Dar al-Qutub al-Ilmiyah 2018), 73.

## **PENYEBARAN HADIS DI YAMAN SERTA SEJARAH DAN PERKEMBANGAN**

Penyebaran ilmu sudah dimulai sejak Rasul masih hidup sehingga ketika Rasul wafat, kekuasaan Islam telah menyebar ke seluruh negri, seperti Irak, Mesir, Persia, dan lain sebagainya. Di negeri-negeri inilah muncul tempat-tempat untuk mempelajari Ilmu agama, termasuk Ilmu terkait Hadis, yang kemudian dikenal dengan sebutan madrasah. Madrasah yang terkenal dalam sejarah perkembangan Islam diantaranya ialah, Madrasah Madinah, Madrasah Mekah, Madrasah Yaman, Madrasah Bashra, Madrasah Kuffah, Madrasah Syam, dan masih banyak lagi madrasah lainnya.

Madrasah-madrasah tersebut telah mencetak tokoh-tokoh terkenal, baik dari kalangan sahabat, tabi'in maupun atba' al-tabi'in.<sup>5</sup>

- a. Madrasah dan Masjid, Kota-kota besar seperti Sana'a menjadi pusat pendidikan hadis di Yaman. Banyak madrasah dan masjid didirikan untuk memfasilitasi pengajaran hadis dan ilmu Islam. Pengajaran hadis sering dilakukan secara lisan dan diikuti dengan penulisan hadis untuk dokumentasi.
  - b. Kunjungan Ulama, Ulama dari Yaman dan sekitarnya melakukan perjalanan ke pusat-pusat ilmu lainnya untuk belajar dan menyebarluaskan hadis, serta menyebarkan pengetahuan tersebut kembali ke Yaman.
2. Peran Sahabat Nabi<sup>6</sup>

Sahabat Nabi memiliki peran penting dalam penyebaran hadis di Yaman, terutama setelah Islam mulai berkembang pesat di wilayah tersebut. Ada beberapa sahabat yang diutus ke Yaman yang membawa misi dakwah dan menyebarluaskan agama Islam, termasuk hadis-hadis Nabi diantaranya ialah:

- a. Abu Musa al-Asy'ari, ialah merupakan salah satu sahabat Nabi SAW yang berasal dari Yaman dan sangat berperan dalam menyebarluaskan ajaran Islam di kawasan tersebut. Setelah hijrah ke Madinah, beliau banyak mengajarkan hadis dan mengirimkan utusan untuk menyebarluaskan ajaran Nabi ke Yaman. Beliau dikenal sebagai salah satu tokoh yang aktif dalam penyebaran Islam di Yaman sebelum dan sesudah Nabi mengutus sahabat ke wilayah tersebut. Rasulullah mengutus Abu Musa al-Asy'ari bersama

---

<sup>5</sup> Agus Solahudin & Agus Suyadi, *Ulumul Hadis* (Bandung: Pustaka Setia 2008), 49.

<sup>6</sup> M. Riski Ramadhan, "Dinamika Rihlah Ilmiah Ulama Hadis Priode Awal Islam," *Jurnal Keislamaan dan Peradaban*, Vol.16, No. 2 (Desember 2022), 219.

Mu'adz bin Jabal untuk menjadi pemimpin dan pengajar Islam di Yaman. Beliau berdua sering bekerja sama saling melengkapi dalam tugas dakwah dan penyebaran ajaran Islam. Dalam berbagai kesempatan, mereka berdiskusi untuk menyelesaikan permasalahan masyarakat yang berdasarkan al-Qur'an dan hadis. Serta Abu Musa menjadi Gubernur yang sangat bertanggung jawab dalam menyebarkan ajaran Islam, termasuk hadis Nabi, kepada masyarakat setempat. Beliau menggunakan hadis dalam menyelesaikan permasalahan hukum dan memberikan petunjuk praktis kepada penduduk. Beliau juga seorang yang hafal banyak hadis, Abu Musa mengajarkan hadis secara tatap muka (secara lisan) kepada penduduk Yaman kala itu. Hadis-hadis yang ia sampaikan berkaitan dengan akidah, ibadah, hukum-hukum Islam, dan akhlak. Dengan demikian ia menjadi salah satu perawi hadis yang berkontribusi besar dalam penyebaran hadis Nabi di wilayah Yaman.<sup>7</sup>

- b. Ali bin Abi Talib, merupakan sepupu sekaligus menantu Rasulullah SAW, memainkan peranan penting dalam penyebaran Islam. Walaupun tidak secara langsung dari Yaman, Ali bin Abi Talib memiliki pengaruh besar dalam menyebarkan ajaran Islam dan hadis ke seluruh wilayah, termasuk Yaman. Rasulullah mengutus Ali bin Abi Thalib ke Yaman sebagai Qadhi (hakim) dan pemimpin untuk menyampaikan ajaran Islam. Beliau ditugaskan untuk menyelesaikan perselisihan, mengajarkan hukum-hukum Islam, dan menegakkan keadilan sesuai syari'at. Beliau sebagai salah satu sahabat yang sangat dekat dengan Nabi dan dikenal akan kedalaman ilmunya, beliau sering seringkali menyampaikan hadis pada masyarakat Yaman. Beliau menjelaskan ajaran-ajaran agama berdasarkan hadis dan mempraktikannya dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam urusan pemerintahan dan penyelesaian sengketa. Beliau adalah salah satu sahabat yang paling banyak meriwayatkan hadis dari Rasulullah SAW dengan kedalaman ilmunya, beliau mengajarkan prinsip-prinsip Islam

---

<sup>7</sup> Muhammad Qomarullah, "Metode Kritik Matan Hadis Muhammad Thahir al-Jawabi" *Jurnal Studi al-Qur'an dan Hadis*, Vol 2. (Nomor 1, 2018), 29.

# **PENYEBARAN HADIS DI YAMAN SERTA SEJARAH DAN PERKEMBANGAN**

kepada penduduk Yaman, termasuk nilai-nilai keadilan, keimanan, dan akhlak yang bersumber dari hadis.

## **3. Kritik dan Penilaian Hadis**

- a. Karya Ulama Lokal, Ulama Yaman melakukan kritik dan penilaian terhadap hadis yang ada, mengkaji sanad (rantai periwayat) dan matn (teks) hadis untuk memastikan keabsahannya. Ini termasuk kerja-kerja dalam ilmu jarh wa ta'dil (kritik dan pujian terhadap periyawat hadis).
- b. Penulisan Kitab, Beberapa ulama Yaman menulis karya-karya penting dalam bidang hadis, yang mencakup pengumpulan dan penjelasan hadis-hadis yang mereka pelajari.

## **4. Pusat-Pusat Pembelajaran**

- a. Kota Sana'a,<sup>8</sup> Sana'a adalah salah satu kota tertua di dunia yang terus dihuni dan memiliki akar Islam yang dalam sejak masa Nabi Muhammad SAW. Setelah Yaman menerima Islam melalui utusan seperti Ali bin Abi Thalib dan Mu'adz bin Jabal, kota ini menjadi pusat penyebaran ilmu agama. Seiring waktu, banyak madrasah, masjid, dan lembaga pendidikan agama yang didirikan di Sana'a, menjadikannya salah satu pusat pembelajaran hadis di kawasan Arab yang merupakan salah satu pusat utama untuk studi hadis di Yaman. Kota ini memiliki banyak ulama dan murid yang berkontribusi dalam pelestarian dan penyebaran hadis. Beberapa tempat yang berperan penting dalam kajian hadis di Sana'a diantaranya; Masjid Agung Sana'a (Al-Jami' Al-Kabir). Masjid tersebut ialah termasuk salah satu masjid tertua di dunia Islam yang didirikan Nabi Muhammad SAW. Masjid ini tidak hanya menjadi tempat ibadah, tetapi juga pusat pendidikan Islam, termasuk kajian hadis. Banyak ulama besar mengajarkan hadis di sini, menjadikannya salah satu pusat rujukan penting bagi pelajar hadis. Sana'a memiliki sejumlah madrasah yang berfokus pada pengajaran ilmu-ilmu agama, termasuk hadis. Madrasah-madrasah ini sering kali berafiliasi dengan ulama lokal dan memiliki tradisi sanad (rantai periyawatan) yang kuat dalam transmisi hadis.

---

<sup>8</sup> M Riski Ramadhan., 222.

- b. Al-Mahwit dan Al-Jawf<sup>9</sup>, adalah dua wilayah di Yaman yang memiliki peran penting dalam pengembangan ilmu agama, termasuk studi hadis.

Al-Mahwit merupakan salah satu wilayah di barat laut Yaman, dikenal dengan lingkungan alamnya yang berbukit dan udaranya yang sejuk. Di wilayah ini terdapat komunitas ulama yang berfokus pada pengajaran ilmu agama, termasuk hadis. Meskipun Al-Mahwit bukan kota besar seperti Sana'a, wilayah ini dikenal dengan tradisi keilmuan Islam yang kuat. Beberapa pesantren atau institusi pendidikan tradisional di Al-Mahwit melestarikan metode pengajaran kitab-kitab klasik. Al-Jawf terletak di utara Yaman, berbatasan dengan Arab Saudi. Wilayah ini memiliki sejarah keilmuan yang panjang, terutama dalam studi Islam. Di Al-Jawf terdapat banyak ulama dan institusi yang mempelajari dan mengajarkan hadis. Di masa lalu, Al-Jawf menjadi salah satu pusat penting dalam penyebaran Islam di Semenanjung Arab, yang juga menjadikannya sebagai tempat pengembangan ilmu hadis. wilayah-wilayah ini juga menjadi pusat studi hadis di Yaman, dengan banyak ulama yang mengajar dan menulis tentang hadis.

Secara keseluruhan, Yaman memiliki sejarah panjang dan beragam dalam penyebaran hadis, yang melibatkan peran penting para sahabat, ulama, dan pusat-pusat pendidikan. Meskipun menghadapi berbagai tantangan sepanjang sejarah, Yaman tetap menjadi salah satu pusat penting dalam tradisi hadis Islam.<sup>10</sup>

### **Tokoh-Tokoh Hadis di Yaman**

Beberapa tokoh penting dalam sejarah hadis di Yaman yang memainkan peranan kunci dalam penyebaran dan pelestarian hadis Nabi Muhammad SAW. Berikut adalah beberapa tokoh utama dalam bidang hadis dikalangan sahabat diantaranya ialah:

1. Mu'adz bin Jabal (20 SH – 18 H)

Mu'adz bin Jabal adalah salah satu sahabat Nabi Muhammad SAW yang memiliki peran penting dalam penyebaran Islam dan hadis, terutama di wilayah Yaman. Ia

---

<sup>9</sup> Ibid., 223.

<sup>10</sup> Annisaa Siti Zuaidah. "Penyebaran Perawi Hadis di Kalangan Sahabat: Studi Hadis Kawasan di Yaman." *Jurnal Gunung Djati Conference Series*. Vol.24. (No. 24. 2023), 995.

## **PENYEBARAN HADIS DI YAMAN SERTA SEJARAH DAN PERKEMBANGAN**

dikenal sebagai seorang sahabat yang cerdas, memiliki pemahaman mendalam tentang Al-Qur'an dan hadis, serta dianggap sebagai salah satu ulama terkemuka di kalangan para sahabat.

### 2. Abu Musa Al-Asy'ari (W. 42 H)

Abu Musa Al-Asy'ari adalah seorang sahabat Nabi Muhammad SAW dari Yaman. Abu Musa terkenal dengan keilmuan dan kebijaksanaannya dalam menyebarkan ajaran Islam dan hadis. Setelah hijrah ke Madinah, beliau dilantik sebagai gubernur oleh Nabi dan juga dikenal sebagai seorang pengajar hadis.

### 3. Abdullah bin Amr bin Al-Ash (W 43 H)

Abdullah bin Amr bin Al-Ash adalah salah satu sahabat Nabi yang memiliki pengaruh besar dalam penyebaran hadis di Yaman. Beliau dikenal sebagai seorang penghafal hadis dan penyebar ilmu yang sangat aktif.

Setiap sahabat ini meriwayatkan hadis kepada beberapa tabi'in. Di antara tabi'in yang banyak meriwayatkan hadis di Yaman ialah:

### 1. Thawus bin Kisan al-Hamadani ( W. 101 H)

Thawus bin Kisan al-Hamadani adalah salah satu ulama dan tokoh penting dalam sejarah Islam, khususnya di wilayah Yaman. Ia dikenal sebagai seorang tabi'in, yaitu generasi kedua umat Islam yang bertemu langsung dengan para sahabat Nabi Muhammad SAW. Beliau juga sebagai seorang ulama dari Yaman, beliau berperan besar dalam menyebarkan Islam dan ilmu di kawasan tersebut. Ia turut serta dalam membangun tradisi keilmuan di Yaman yang menjadi bagian penting dari perkembangan peradaban Islam di Semenanjung Arab.

### 2. Wahab bin Munabbih (W. 113 H)

Wahab bin Munabbih adalah salah satu tokoh penting dalam sejarah Islam, khususnya di Yaman. Ia merupakan seorang tabi'in, ulama, dan ahli sejarah yang terkenal karena keahliannya dalam menyampaikan kisah-kisah dari umat terdahulu (*israiliyat*) serta pengetahuannya yang mendalam tentang agama dan sejarah. Beliau tinggal di Yaman dan memiliki pengaruh besar dalam menyebarkan ilmu dan agama Islam di kawasan tersebut. beliau dihormati sebagai

salah satu tokoh keilmuan di Yaman dan sering menjadi rujukan dalam berbagai permasalahan agama dan sejarah.<sup>11</sup>

### 3. Hamam bin Munabbih (W. 131 H)

Hamam bin Munabbih adalah salah satu tokoh penting dalam sejarah Islam, khususnya dari Yaman. Ia dikenal sebagai seorang ulama, perawi hadis, dan ahli sejarah yang hidup pada masa Tabi'in (generasi setelah para Sahabat Nabi). Perannya sangat penting dalam menyebarkan ajaran Islam, khususnya di wilayah Yaman, dan beliau dianggap sebagai salah satu tokoh yang membantu memperkuat tradisi keilmuan Islam di sana.

Setiap tabi'i>n ini meriwayatkan hadis kepada beberapa atba' al-Tabi'i>n. Di antara atba' al-Tabi'i>n yang banyak meriwayatkan hadis di Yaman ialah:<sup>12</sup>

#### 1. Yahya bin Abi Bakr al-Yamani (W. 129 H)

Yahya bin Abi Bakr al-Yamani adalah salah satu tokoh penting dalam tradisi keilmuan Islam di Yaman. Ia dikenal sebagai seorang ulama, ahli hadis, dan perawi yang berkontribusi dalam menyebarkan ilmu-ilmu agama Islam. Beliau adalah bukti kontribusi ulama Yaman dalam memperkaya tradisi keilmuan Islam, menjadikan Yaman salah satu pusat penting dalam sejarah peradaban Islam.

#### 2. 'Abdullah bin Thawus (W. 132 H)

'Abdullah bin Thawus adalah seorang tokoh penting dalam tradisi hadis di Yaman. Ia dikenal sebagai seorang perawi hadis yang terpercaya (tsiqah) dan mewarisi tradisi keilmuan yang kuat dari ayahnya, **Thawus bin Kaisan**. Beliau termasuk dalam jajaran ulama yang sangat dihormati dalam periyawatan hadis. Ia dikenal memiliki ingatan yang kuat, ketelitian, dan integritas dalam meriwayatkan hadis. Hal ini menjadikannya sebagai salah satu perawi yang diterima oleh banyak ulama besar dalam ilmu hadis.

#### 3. Ma'mar bin Rasyid (W. 152 H)

Ma'mar bin Rasyid adalah salah satu ulama hadis terkemuka yang berasal dari Yaman dan memiliki pengaruh besar dalam perkembangan ilmu hadis

---

<sup>11</sup> Ibid., 995.

<sup>12</sup> M Riski Ramadhan., 228.

## **PENYEBARAN HADIS DI YAMAN SERTA SEJARAH DAN PERKEMBANGAN**

pada masa awal Islam. Ia termasuk tokoh penting dalam jaringan periwayatan hadis yang berkontribusi dalam menyebarkan ajaran Islam ke berbagai wilayah. Beliau adalah contoh ulama yang memainkan peran penting dalam menjaga otentisitas hadis dan menyebarkan ilmu ke berbagai wilayah, termasuk Yaman.

### 4. Abdul Razzaq Ash-Shan'ani (126-211 H)

Abdul Razzaq Ash-Shan'ani (Abdurrazzaq bin Hammam bin Nafi') adalah salah satu ulama hadis terkemuka dari Yaman yang memiliki kontribusi besar dalam ilmu hadis. Ia dikenal sebagai penyusun kitab *Musannaf Abdurrazzaq*, salah satu karya monumental dalam dunia hadis dan fikih. Abdurrazzaq ash-Shan'ani adalah salah satu tokoh yang mengokohkan posisi Yaman sebagai pusat penting dalam ilmu hadis yang merupakan ulama yang masyhur dan memiliki kitab.<sup>13</sup>

Para tokoh ini, bersama dengan banyak ulama lainnya, memainkan peranan penting dalam pengembangan dan penyebaran ilmu hadis di Yaman, menjadikannya salah satu pusat penting dalam tradisi hadis Islam.<sup>14</sup>

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Yaman merupakan negara yang terletak di Laut Arab, berbatasan dengan Laut Aden dan Laut Merah. Didirikan oleh Kekaisaran Ottoman pada tahun 1918 dan kemudian menjadi Republik Yaman pada tahun 1990. Yaman terkenal dengan wilayah daratannya yang luas dan keyakinan Islam. Umat Islam pertama tiba di Yaman pada tahun 630 M, dan merupakan wilayah paling makmur di dunia Arab. Penguasa pertama Yaman adalah Ottoman, yang kemudian diperintah oleh Syi'ah Zaidiyyah. Negara ini membutuhkan tokoh-tokoh yang memahami Islam, termasuk Alquran dan hadis, untuk membimbing masyarakatnya.

Yaman, sebuah wilayah di dunia Islam, sangat penting untuk transmisi dan penyebaran hadis. Tokoh-tokoh penting dalam bidang ini antara lain Abu Musa Al-Asy'ari, Ali bin Abi Thalib, dan pengembangan pendidikan dan pendidikan hadis. Masjid

---

<sup>13</sup> Agus Solahudin & Agus Suyadi, *Ulumul Hadis*, 52.

<sup>14</sup> <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

dan sekolah besar, seperti Sana'a, merupakan tempat pendidikan hadis di Yaman. Komunitas Muslim setempat juga berkontribusi dalam pendidikan hadis melalui ajaran mereka. Kota Sana'a adalah pusat utama studi hadis di Yaman, dengan banyak ulama dan murid yang berkontribusi dalam penyebaran dan pendidikan hadis. Meskipun kaya akan sejarah, Yaman tetap mempunyai tempat penting dalam sejarah hadis.

Beberapa tokoh penting dalam sejarah hadis di Yaman antara lain Abu Musa Al-Asy'ari, Abdullah bin Amr bin Al-As, Yahya bin Sa'id Al-Qatthan, Al-Hakim Al-Mutawakkil, Ahmad bin Muhammad bin Hanbal, dan Suleiman bin Hani. Tokoh-tokoh ini dikenal atas kontribusinya terhadap perkembangan dan penyebaran hadis di Yaman sehingga menjadikan mereka tokoh penting dalam sejarah Islam. Pengaruh mereka meluas ke seluruh dunia Islam, termasuk Yaman, menjadikan mereka tempat yang penting dalam tradisi hadis Islam.

Meskipun penulis menginginkan kesempurnaan dalam penyusunan ini, tetapi kami rasa masih banyak kekurangan-kekurangan yang perlu diperbaiki ulang oleh penulis, baik dalam referensi dan penyusunan. Persoalan ini dikarenakan masih minimnya pengetahuan penulis dan kurangnya refrensi. Maka dari itu, sebagai evaluasi generasi selanjutnya kami harap untuk lebih detail dan teliti dalam menyusun karya ilmiah (artikel jurnal).

## DAFTAR REFERENSI

- ‘Abdillah Abi Muhammad Ibn Ismail al-Bukhari, *Sahih al-Bukhari* Jilid 5 (Bairut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah 2019)
- Ismail Syuhudi, *Metodologi Penelitian Hadis Nabi* (Jakarta: Bulan Bintang 2007)
- Husaini Abi Muslim Ibn al-Hajjaj al-Qusyairi al-Nasaiburi, *Sahih Muslim* Jilid 1 (Beirut: Dar al-Qutub al-Ilmiyah 2018)
- Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Pres 2011)
- Ramadhan M. Riski, “Dinamika Rihlah Ilmiah Ulama Hadis Priode Awal Islam,” *Jurnal Keislama dan Peradaban*, Vol.16, No. 2 (Desember 2022)
- Solahudin Agus & Suyadi Agus, *Ulumul Hadis* (Bandung: Pustaka Setia 2008)
- Qomarullah Muhammad, “Metode Kritik Matan Hadis Muhammad Thahir al-Jawabi” *Jurnal Studi al-Qur'an dan Hadis*, Vol 2. (Nomor 1, 2018)

## **PENYEBARAN HADIS DI YAMAN SERTA SEJARAH DAN PERKEMBANGAN**

Zuaidah Siti Annisaa. *“Penyebaran Perawi Hadis di Kalangan Sahabat: Studi Hadis Kawasan di Yaman.” Jurnal Gunung Djati Conference Series.* Vol.24. (No. 24. 2023) <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>